berkata, 'Kita diberi hujan karena bintang ini dan ini', maka dia kafir kepadaKu dan beriman kepada bintang'." **Muttafaq 'alaih.**

[326]. BAB DIHARAMKANNYA MENGATAKAN, "WAHAI KAFIR!" KEPADA SEORANG MUSLIM

﴾1741﴿ Dari Ibnu Umar ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

إِذَا قَالَ الرَّجُلُ لِأَخِيْهِ: يَا كَافِرُ، فَقَدْ بَاءَ بِهَا أَحَدُهُمَا، فَإِنْ كَانَ كَمَا قَالَ وَإِلَّا رَجَعَتْ عَلَيْهِ.

"Bila seseorang berkata kepada saudaranya, 'Wahai kafir', maka salah satu dari keduanya memikulnya. Bila dia memang sebagaimana yang diucapkannya, (maka ucapan itu memang pantas untuknya), namun bila tidak, maka ucapan itu kembali kepada dirinya sendiri." **Muttafaq 'alaih.**

﴾1742﴿ Dari Abu Dzar ﷺ bahwa beliau mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

مَنْ دَعَا رَجُلًا بِالْكُفْرِ، أَوْ قَالَ: عَدُوَّ اللهِ، وَلَيْسَ كَذٰلِكَ إِلَّا حَارَ عَلَيْهِ.

"Barangsiapa memanggil seseorang dengan kekufuran atau berkata, 'Wahai musuh Allah', padahal dia tidak demikian, maka panggilan itu kembali kepada dirinya." **Muttafaq 'alaih.**

حَارَ artinya kembali.

[327]. BAB LARANGAN BERKATA-KATA KOTOR DAN JOROK

﴾1743﴿ Dari Ibnu Mas'ud ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

لَيْسَ الْمُؤْمِنُ بِالطَّعَّانِ، وَلَا اللَّعَّانِ، وَلَا الْفَاحِشِ، وَلَا الْبَذِيْءِ.

"Orang Mukmin itu bukanlah orang yang suka mencela, melaknat,